

## **Pengaruh Metode Ceramah dan Simulasi *Start Triage* Terhadap Pengetahuan Relawan Non-Medis**

**Eka Rudy Purwana<sup>1(CA)</sup>, Zulkifli<sup>2</sup>**

<sup>1(CA)</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia; [ekarudypurwana@gmail.com](mailto:ekarudypurwana@gmail.com)  
(Corresponding Author)

<sup>2</sup>Jurusan Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Mataram, Indonesia

### **ABSTRACT**

Background : Triage as a gateway to patient care plays an important role in emergency settings through grouping and prioritizing patients. Disasters can have serious impacts. To reduce the impact that occurs triage is very important, especially to reduce the impact of casualties. To be able to triage someone must have knowledge that can be given in various ways, one of which is the lecture method and simulation. Objective: To find out the effect of lecture and simulation methods on knowledge of non-medical volunteers about START Triage. Methods: The research design used was a pre-experimental one group pretest–posttest. The population in this study were all non-medical volunteers in Langko Village. The sample in this study was 50. Sampling using total sampling using questionnaires and checklists, data analysis technique using Wilcoxon Signed Rank Test analysis. Results: The research results obtained, lecture and simulation methods about START Triage knowledge data before 84% less after 52% enough and value data (knowledge: = 0.000, and Conclusion: there is an effect of lecture and simulation methods on knowledge of non-medical volunteers in the.

**Keywords:** Lectures and Simulations; Knowledge; START Triage

### **ABSTRAK**

Latar Belakang : Triage sebagai pintu gerbang perawatan pasien memegang peranan penting dalam pengaturan darurat melalui pengelompokan dan memprioritaskan pasien. bencana dapat mengakibatkan berbagai dampak yang serius. Untuk mengurangi dampak yang terjadi triage sangat penting dilakukan terutama untuk mengurangi dampak korban jiwa. Untuk bisa melakukan triage seseorang harus memiliki pengetahuan yang dapat diberikan melalui berbagai cara salah satunya adalah metode ceramah dan simulasi. Tujuan : Mengetahui pengaruh metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan relawan non medis tentang START Triage. Metode : Desain penelitian yang digunakan adalah pra experimental one group pretest–posttest. Populasi pada penelitian ini adalah semua relawan non medis di Desa Langko. Sampel dalam penelitian ini 50. Pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan menggunakan kuisioner dan ceklist, teknik analisis data menggunakan analisis Uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil : Hasil penelitian didapatkan, metode ceramah dan simulasi tentang START Triage data pengetahuan sebelum 84% kurang sesudah 52% cukup dan data nilai (pengetahuan :  $p = 0,000$ , dan Kesimpulan : ada pengaruh metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan pada relawan non medis.

**Kata Kunci :** Ceramah Dan Simulasi; Pengetahuan; START Triage

### **PENDAHULUAN**

Sampai tanggal 18 mei 2020 pukul 10.00 WIB tercatat jumlah kejadian bencana alam Indonesia sebanyak 1.296 kejadian. Kejadian bencana alam yang mendominasi adalah bencana banjir sebanyak 495 kejadian, kemudian diikuti berturut- turut puting beliung, tanah longsor, kebakaran hutan, gempa bumi,

erupsi gunung api, gelombang pasang dan abrasi. Bencana alam menimbulkan terdampak dan mengungsi 2.025.363 jiwa, sedangkan sebanyak 186 jiwa meninggal dan hilang, serta luka- luka 249 jiwa (BNPB, 2020) Dampak bencana alam yang terjadi yaitu 27.707 jiwa terdampak, 25 luka- luka, 0 hilang, 3 meninggal dunia. Dan adapun dampak bencana non alam yang terjadi yaitu pandemi covid-19 sejumlah 5.535 konfirmasi, 4.595 sembuh, 281 meninggal, 659 masih isolasi. Kebakaran pemukiman sejumlah 533 jiwa terdampak, 148 rumah rusak, 1 meninggal dunia dan 7 luka-luka (BPBD NTB, 2020).

. Untuk mengurangi dampak yang terjadi *triage* sangat penting dilakukan terutama untuk mengurangi dampak korban jiwa. Untuk bisa melakukan *trige* seseorang harus memiliki pengetahuan. Pengetahuan seseorang itu diperoleh sebagian besar dengan melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran/ telinga (Notoatmodjo, 2010). Banyak relawan yang kurang pengetahuan tentang melakukan triase metode START khususnya relawan yang belum punya pengalaman atau belum pernah mengikuti pelatihan khusus untuk triase START tersebut. Pengetahuan para relawan dalam penanggulangan bencana, khususnya pada masa tanggap darurat seperti keterampilan relawan melakukan triase metode START, yang mana triase metode START itu lebih sederhana dibandingkan triase biasa, dengan memilah korban dengan baik, taumana yang harus diselamatkan terlebih dahulu dan mana yang bisa ditunda dalam waktu tertentu. Setiap relawan yang bergerak dalam penanggulangan bencana harus berbekal keahlian atau keterampilan melakukan triase start (Yuliano et al., 2019).

Menurut (Nursalam dan Ferry Effendy, 2008) Kelebihan metode simulasi adalah untuk Memperkaya pengetahuan, sikap dan keterampilan, serta pengalaman yang tidak langsung diperlukan dalam menghadapi berbagai masalah sosial. Sedangkan kelebihan metode ceramah adalah dapat meningkatkan pengetahuan. Hal ini sependapat dengan pendekatan Green dalam Tampubolon (2009) bahwa dengan pendekatan edukasional dapat merubah perilaku seseorang termasuk pengetahuan, dimana intervensi yang diberikan merupakan proses pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku. Pendekatan Green sejalan dengan penelitian Pulungan (2007) yang membuktikan bahwa metode pendidikan kesehatan dengan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan (Lubis et al., 2019).

Maka dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “pengaruh metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan relawan non-medis tentang START triage di desa Langko, Lombok Barat”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan dan keterampilan relawan non-medis tentang START Triase.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian Pre-Experimental dengan pendekatan One Group Pre-post test yaitu mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian diobservasi lagi setelah intervensi (Nursalam, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah semua relawan non-medis yang ada di wilayah desa Langko, dengan jumlah 50 orang. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling*. Data keterampilan relawan non-medis dalam melakukan START *triage* diperoleh dengan pengukuran tindakan dengan menggunakan alat bantu *checklist* diolah secara deskriptif

dalam bentuk deskriptif dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Data pre eksperimen dan data post eksperimen dengan mengamati langsung responden melakukan START Triage. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) dengan Uji Non Parametric yaitu Uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah dan simulasi tentang START triage.

**HASIL**

Hasil penelitian berupa karakteristik responden yang meliputi umur, Pendidikan dan pekerjaan yaitu sebagian besar responden berumur 17-25 tahun dengan jumlah responden 49 orang (98%); berdasarkan tingkat Pendidikan Sebagian besar responden tamatan perguruan tinggi berjumlah 30 responden (60%); sedangkan berdasarkan jenis pekerjaan mayoritas responden tidak bekerja berjumlah 33 responden (66%).

Selanjutnya karekteristik responden berdasarkan tingkat pengetahuan sebelum perlakuan sebagian besar pengetahuan relawan non medis tentang START Triage termasuk kategori kurang sebanyak 42 orang (84%). Sedangkan tingkat pengetahuan setelah perlakuan sebagian besar pengetahuan relawan non medis tentang START Triage termasuk kategori Cukup sebanyak 26 orang (52%), dan yang paling sedikit termasuk kategori kurang sebanyak 2 orang (4%).

Tabel 1. Distribusi pengetahuan relawan non medis sebelum dan sesudah diberikan metode ceramah dan simulasi tentang START Triage Di Desa Langko, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

No.	Pengetahuan	Pre		Post		P
		n	%	n	%	
1	Baik	0	0	22	44	0,000
2	Cukup	8	16	26	52	
3	Kurang	42	84	2	4	

Rank Test untuk Pendidikan Kesehatan menggunakan metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan relawan non medis tentang START Triage di peroleh p adalah 0,000 atau nilai  $p(0,000) < \alpha(0,05)$  yang berarti hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak atau hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima, yang artinya metode pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan simulasi tentang START Triage berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan relawan non medis

**PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan 50orang relawan non medis setelah diberikan metode ceramah dan simulasi tentang START Triage terdapat kriteria terbanyak adalah kategori cukup yaitu sebanyak 26 responden (52%). Dari hasil kuisioner penelitian terjadi penigkatan pengetahuan tentang START Triage setelah diberikan metode ceramah dan simulasi, sebagian besar responden menjawab dengan benar pada point pertanyaan tentang definisiSTART Triage sebanyak 49 orang (98%), dan kategori START Triage sebanyak 47 orang (94%).

Peningkatan pengetahuan juga berubah dari tingkat kurang ke tingkat cukup maupun ke tingkat baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan terjadi peningkatan pengetahuan nilai pre dan posttest sebelum dan sesudah pelatihan tentang pertolongan pertama (Abd El-Hay, Ibrahim, & Hassan, 2015; Bandyopadhyay et al., 2017; Kapoor et al., 2017). Peningkatan ini juga dikarenakan ketertarikan siswa/siswi pada saat berlangsungnya kegiatan dengan dilakukannya metode simulasi, sehingga peserta dapat mempraktikkan pertolongan pertama seolah-olah dengan kasus nyata. Metode simulasi dipilih supaya siswa semakin aktif selama pelatihan, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap siswa tentang pencegahan dan penanganan kasus kedaruratan di sekolah (Aty & Deran, 2021). Metode simulasi telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap siswa setelah dilakukan penyuluhan kesehatan (Siregar, Ginting, & Tarigan, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Christie Lontoh, Dkk (2013) menyatakan bahwa adanya peningkatan pengetahuan ini, sesungguhnya tidak lepas dari pemberian pelatihan. Sehingga tingkat pengetahuan menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan pelatihan.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon didapatkan hasil uji sig  $p(0,000) p=0,000 < \alpha(0,05)$ , maka  $H_0$  ditolak atau dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh metode ceramah dan simulasi terhadap pengetahuan relawan non medis tentang START Triage. Peningkatan pengetahuan juga berubah dari tingkat kurang ke tingkat cukup maupun ke tingkat baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang membuktikan terjadi peningkatan pengetahuan nilai pre dan posttest sebelum dan sesudah pelatihan tentang pertolongan pertama (Abd El-Hay, Ibrahim, & Hassan, 2015; Bandyopadhyay et al., 2017; Kapoor et al., 2017). Peningkatan ini juga dikarenakan ketertarikan siswa/siswi pada saat berlangsungnya kegiatan dengan dilakukannya metode simulasi, sehingga peserta dapat mempraktikkan pertolongan pertama seolah-olah dengan kasus nyata. Metode simulasi dipilih supaya siswa semakin aktif selama pelatihan, sehingga terjadi peningkatan pengetahuan dan perbaikan sikap siswa tentang pencegahan dan penanganan kasus kedaruratan di sekolah. Metode simulasi telah terbukti meningkatkan pengetahuan dan perbaikan sikap siswa setelah dilakukan penyuluhan kesehatan (Siregar, Ginting, & Tarigan, 2016).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan adalah : Pengetahuan relawan non medis tentang START Triage sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan simulasi di Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat sebagian besar termasuk kategori kurang. Pengetahuan relawan non medis tentang START Triage sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan metode ceramah dan simulasi di Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat sebagian besar termasuk kategori cukup. Dan setelah diuji dengan pendekatan wilcoxon, Ada pengaruh Pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah dan simulasi terhadap tingkat pengetahuan relawan non medis tentang START Triage di Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Aty, Y. M. V. B., & Deran, M. K. (2021). Literatur Review : Edukasi Penanganan Tersedak pada Anak. *Bima Nursing Journal*, 2(2), 82. <https://doi.org/10.32807/bnj.v2i2.658>

- Emiwati. (2012). metode ceramah. *Penerapan Metode Ceramah Dalam Memahami Pelajaran Ketenagakerjaan*.
- Kushayati, N. (2014). Analisis Metode Triage Prehospital pada Insiden Korban Masal (Mass Casualty Incident). *Jurnal Ilmiah WUNY*, 16(4), 1–9. <https://doi.org/10.21831/jwuny.v16i4.3515>.
- Lubis, Z. S., Lubis, N. L., & Syahrial, E. (2019). *Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS*. 3(2252), 58–66
- Lontoh, Christie dkk. 2013. “Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar Terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Dan Paru Siswa – Siswi SMA Negeri Toili” Manado :*ejournal keperawatan (e-Kp)* Vol. 1 No. 1. Tersedia dalam <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada april 2019.
- Mulyadi. 2016. “Pengaruh Penyuluhan dan Simulasi Bantuan Hidup Dasar (BHD) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa SMAN 9 Kota Manado”.. Tersedia dalam :<http://ejournal.stik-immanuel.ac.id>. Diakses pada oktober 2018
- Nur Hasanah, Umi. 2015. “Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Keterampilan Perawat dalam Melakukan Tindakan Bantuan Hidup Dasar (BHD) Di RSUD Kabupaten Karanganyar”. Tersedia dalam :<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id>. Diakses pada oktober 2018.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. 2016. *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ramsi, I. dkk. (2014). *Basic life support* (13th ed.).
- Ristanto, R. (2015). *Pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode simulasi terhadap pengetahuan dan ketrampilan dokter kecil pada penanganan luka terbuka*. 2007.
- Sukiarko, edy. (n.d.). pengaruh pelatihan dengan metode belajar berdasarkan masalah terhadap pengetahuan dan keterampilan kader gizi dalam kegiatan posyandu. In *pengaruh pelatihan dengan metode belajar berdasarkan masalah terhadap pengetahuan dan keterampilan kader gizi dalam kegiatan posyandu*. <https://core.ac.uk>.
- Wahyuni, Daru dan Kiromim Baroroh. 2012. “Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Ekonomika Mikro”Yogyakarta : *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Vol. 9 No. 1. Tersedia dalam :<https://media.neliti.com>. Diakses pada oktober 2018.
- Yuliano, A., Kartika, K., & Alfandi, M. (2019). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Relawan Bencana Dengan Keterampilan Melakukan Triase Metode Start Di Kota Bukittinggi*. 2(1), 52–59.